

**PEMBIASAAN PRAPEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS I  
MI NURUL HUDA DAN SD MUHAMMADIYAH  
KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**ANGGITA DWI PRATIWI**  
**NIM. 2318129**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PEMBIASAAN PRAPEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS I  
MI NURUL HUDA DAN SD MUHAMMADIYAH  
KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**ANGGITA DWI PRATIWI**  
**NIM. 2318129**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANGGITA DWI PRATIWI

NIM : 2318129

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Angkatan : 2018

Judul Skripsi : **PEMBIASAAN PRAPEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS I MI NURUL HUDA DAN SD MUHAMMADIYAH KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2023

Yang Menyatakan,



**ANGGITA DWI PRATIWI**  
**NIM.2318129**

**M. Adin Setyawan, M.Psi**  
Desa Sinangohprendeng  
Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Anggita Dwi Pratiwi

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN  
KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PGMI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersamaini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Anggita Dwi Pratiwi

NIM : 2318129

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pembiasaan Prapembelajaran Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas I MI Nurul Huda Dan SD Muhammadiyah Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 26 Juli 2023  
Pembimbing,



**M. Adin Setyawan, M.Psi**  
NIP. 19920911 201903 1 014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [frik.uiningsudur.ac.id](http://frik.uiningsudur.ac.id) email: [frik@uiningsudur.ac.id](mailto:frik@uiningsudur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ANGGITA DWI PRATIWI**  
NIM : **2318129**  
Judul Skripsi : **PEMBIASAAN PRAPEMBELAJARAN SEBAGAI  
UPAYA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN  
SISWA KELAS I MI NURUL HUDA DAN SD  
MUHAMMADIYAH KECAMATAN BELIK  
KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jumat Tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Failsuf Fadli, M.S.I.**  
**NIP. 19860918 201503 1 005**

**Penguji II**

**Firdaus Perdana, M. Pd.**  
**NIP. 19910220 201903 1 005**

Pekalongan, 18 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

#### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

*Alhamdulillahillobbil'amin, washolatu wassalamu 'ala sayyidina wa*

*khabibina wamaulana Muhammadin*

Puji syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad Saw atas segala nikmat dan kasih sayang diberikan disetiap detiknyanya serta dengan penuh rasa hormat dan cinta penulis haturkan karya skripsi ini, teruntuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ibu Tarkiyah dan Bapak Wahyudi yang selalu merestui, mendukung, dan mendoakan di setiap langkah perjalanan hidup saya, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
2. Kakak dan adik-adik saya yang tersayang, Agista Nur Septia, Atik Qotul Meilisa dan Almaira Shanum Faradisa yang senantiasa menyayangi, memotivasi, membimbing, menghibur dan tak lupa mendoakan serta mendengarkan keluh kesah saya.
3. Bapak Dosen Pembimbing Skripsi, M. Adin Setyawan, M.Psi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Miftahul Huda, M.Ag yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga selama perkuliahan.
5. Segenap jajaran dosen dan para staf karyawan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih atas segala ilmu bermanfaat yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

6. Almamater UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu dan mencari pengalaman.
7. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2018 yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
8. Sahabat tercinta Rizqiyatun Nasyiah, Rifa Nindi Nur Hafifah, Nelis Sa'adah, Maulida Azhari, Nanda Viki Aryani, yang telah memberikan inspirasi, masukan, dukungan, dan doanya.
9. Kepala sekolah dan Guru MI Nurul Huda, SD Muhammadiyah yang telah mengizinkan, memberi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebut satu persatu, yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian .

***Semoga keberkahan, keselamatan dan kasih sayang Allah SWT selalu dilimpahkan atas kalian, aamiin...***

## **MOTO**

**“Kedisiplinan akan membiasakan. Kebiasaan akan membisakan. Kebiasaan akan mensukseskan. Maka, kuatkan disiplin diri.”**

**~Andrie Wongso~**

## ABSTRAK

Pratiwi, Anggita Dwi. 2023. *Pembiasaan Prapembelajaran sebagai Upaya dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas I MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Kecamatan Belik Kabupaten Pematang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **M. Adin Setyawan, M.Psi.**

### **Kata Kunci: Pembiasaan Prapembelajaran, Kedisiplinan Siswa**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat besar guna mempersiapkan karakter manusia dalam menghadapi dunia luar. Maka pendidikan karakter sangat penting dibentuk sejak dini. Karakter yang harus dimiliki oleh setiap individu salah satunya karakter disiplin. Fenomena yang sering terjadi di dunia pendidikan yaitu terkait ketidakdisiplinan siswa. Ketidakdisiplinan siswa yang dijumpai di MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pematang yaitu terkait keterlambatan, penggunaan seragam yang tidak sesuai, dan ketidakpatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah/madrasah.

Adapun tujuan dari penelitian ini guna mengetahui (1) Bagaimana pembiasaan prapembelajaran di MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah. (2) Bagaimana perbedaan pembiasaan prapembelajaran di MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah. (3) Bagaimana pembiasaan prapembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas I MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, melalui tiga langkah utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pembiasaan prapembelajaran di MI Nurul Huda diantaranya: Memberikan salam, mengondisikan ruang kelas, berdoa bersama, hafalan surat-surat pendek di juz 30, melafalkan asmaul husna, presensi dan memotivasi/menasihati, dan apersepsi. Kemudian pembiasaan di SD Muhammadiyah diantaranya: diawali dengan kegiatan *apel* pagi di halaman sekolah menghafal surat pilihan dan doa belajar (surat Al-Baqarah ayat 284-286, Al-Mukminum ayat 1-10, Al-Isro ayat 23, Al-Kahfi ayat 1-10). Kembali ke kelas masing-masing. Memberikan salam. Mengondisikan ruang kelas. Mengulangi hafalan surat pendek dan hadis pendek (surat An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas, Al-Lahab, An-Nasr. Kemudian dilanjutkan dengan hafalan hadis-hadis pendek (hadis menuntut ilmu, hadis belajar Al-Quran, hadis ridho orang tua, hadis kasih sayang, hadis tersenyum, hadis suka memberi, hadis menahan amarah, hadis adab makan). Melafalkan rukun islam). Presensi dan memotivasi/menasihati. Serta apersepsi. (2) Adapun perbedaan pembiasaan prapembelajaran MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah yaitu: (a) Perbedaan kegiatan menghafal surat pendek yang mana di MI Nurul Huda dilakukan di dalam kelas sedangkan di SD Muhammadiyah dilakukan dengan secara bersama-sama pada *apel* pagi di halaman sekolah.

(b) Perbedaan menghafal surat-surat pendek dan pilihan yang mana di MI Nurul Huda dalam menghafal surat pendek dalam juz 30 dengan cara menyetorkan hafalan dengan guru dan menggunakan list yang guru siapkan. Sedangkan di SD Muhammadiyah hafalan surat-surat pilihan dan doa belajar lainnya dilakukan secara bersama-sama di kegiatan *apel* pagi. Kemudian ketika berada di kelas sebelum pembelajaran guru menuntun siswa untuk membaca surat pendek lainnya dan hafalan hadis-hadis pendek secara bersama. (c) Perbedaan selanjutnya yaitu di MI Nurul Huda melantunkan bacaan asmaul husna secara bersama-sama di prapembelajaran. (3) Pembiasaan prapembelajaran sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan siswa kelas I MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah. Menunjukkan hasil dengan acuan indikator kedisiplinan siswa menurut Dwinta Apriyani Rangkuti bahwa pembiasaan prapembelajaran dapat meningkatkan kedisiplinan waktu, kedisiplinan berpakaian, dan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah/masdrasah. Melalui prapembelajaran tersebut upaya yang guru lakukan yaitu berupa nasihat-nasihat saat prapembelajaran dan mengingatkan kesepakatan awal mengenai tata tertib yang disetujui bersama.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "**Pembiasaan Prapembelajaran sebagai Upaya dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas I MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Kecamatan Belik Kabupaten Pematang**". Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan para umatnya, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhirat kelak, *aamiin*.

*Alhamdulillah* berkat bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Juwita Rini, M.Pd selaku ketua Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
4. M. Adin Setyawan, M.Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Miftahul Huda, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segudang ilmu bermanfaat dan kasih sayang selama penulis menimba ilmu.

7. Kepala sekolah dan Guru MI Nurul Huda, SD Muhammadiyah yang telah mengizinkan, memberi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik penyusunannya atau pun penyajiannya disebabkan keterbatasan pengalaman atau pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat berlapang hati menerima adanya saran dan kritik yang bersifat membangun karya skripsi penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan semoga dapat menjadi amal jariyah yang bisa menyelamatkan kami di akhirat kelak, *aamiin*.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekalongan, 26 Juli 2023

Penulis



**Anggita Dwi Pratiwi**  
**NIM.2318129**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	14
A. Landasan Teori .....	14
B. Kajian Pustaka .....	32
C. Kerangka Berpikir .....	35
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	38
A. Gambaran Umum MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pemalang .....	38
1. MI Nurul Huda .....	38
2. SD Muhammadiyah .....	40
B. Pembiasaan Prapembelajaran MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pemalang .....	42
C. Perbedaan Pembiasaan Prapembelajaran MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pemalang .....	51
D. Pembiasaan Prapembelajaran Sebagai Upaya dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa kelas I MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pemalang .....	52

<b>BAB IV ANALISIS HASIL</b> .....	62
A. Analisis Bagaimana Pembiasaan Prapembelajaran di MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pematang.....	62
B. Analisis Bagaimana Perbedaan Pembiasaan Prapembelajaran MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pematang.....	73
C. Analisis Bagaimana Pembiasaan Prapembelajaran Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas I MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pematang.....	76
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Nurul Huda .....	38
Tabel 3.2 Keadaan Siswa MI Nurul Huda Tahun 2022/2023 .....	39
Tabel 3.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Muhammadiyah	39
Tabel 3.2 Keadaan Siswa SD Muhammadiyah Tahun 2022/2023 .....	42

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	37
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Hasil Observasi MI Nurul Huda

Lampiran 6 Hasil Observasi SD Muhammadiyah

Lampiran 7 Pedoman Wawancara

Lampiran 8 Transkrip Wawancara MI Nurul Huda

Lampiran 9 Transkrip Wawancara SD Muhammadiyah

Lampiran 10 Dokumentasi

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah aset dan kebutuhan bagi bangsa Indonesia, untuk membantu manusia dari ketidakberdayaan hidup menuju manusia yang berdaya guna. Pendidikan diarahkan untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas yang mampu memberikan kontribusi bagi Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kompri dalam buku manajemen pendidikan bahwa “pendidikan mengarahkan manusia pada kehidupan yang lebih baik, menyangkut derajat kemanusiaan untuk mencapai tujuan hidupnya”.<sup>1</sup> Sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 menjelaskan pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar pembelajaran secara aktif, terencana dan perlu usaha sadar dalam menumbuhkan potensi serta kekuatan anak dalam bidang keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia.<sup>2</sup>

Pendidikan memiliki peranan yang sangat besar sebagai pusat keunggulan guna mempersiapkan karakter manusia dalam menghadapi tantangan global. Maka dari itu pendidikan perlu mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, kompetitif dan kreatif. Sebagaimana dengan hal tersebut maka pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan khususnya pendidikan bagi anak usia dini hingga sekolah dasar. Mengapa demikian?

---

<sup>1</sup> Sofyan Mustoip. *Implementasi Pendidikan Karakter*. (Surabaya: Jakad Publishing), 2018. hlm 1-4

<sup>2</sup> Lailatus Shoimah, *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar*, (Malang: Universitas Negeri Malang), 2018, hlm 171

Karena pembentukan karakter harus dibentuk sejak dini agar berdampak pada perilaku anak dimasa mendatang, ketika anak tidak dibentuk karakternya sejak dini maka semakin beranjak dewasa akan sulit dibentuk karakter baiknya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rohendi bahwa “pendidikan karakter harus dimulai dari SD karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini maka akan susah untuk merubah karakter seseorang”.<sup>3</sup>

Karakter yang harus dimiliki oleh setiap individu salah satunya yaitu disiplin. Karakter disiplin harus dapat melekat dalam jiwa peserta didik, dimana karakter tersebut yang dapat menjadi bekal untuk menghadapi dunia luar yang sesungguhnya. Disiplin menjadi kunci penting dalam suatu aspek bidang kehidupan, baik dalam melakukan kegiatan waktu saat ini maupun yang akan datang. Oleh karena itu, seseorang tidak dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan hasil yang memuaskan tanpa adanya disiplin dalam diri. Disiplin diartikan sebagai watak yang dimiliki oleh seseorang merupakan hasil belajar sekaligus berdasarkan atas faktor yang dibentuk lewat latihan atau disiplin di rumah maupun di sekolah. Disiplin yang utama dibentuk dalam keluarga, kemudian di sekolah, teman sepermainan, dan lingkungan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga yang memiliki kewajiban menyiapkan, membentuk dan menumbuhkan generasi penerus bangsa untuk menjadi pribadi yang berkarakter disiplin.

Disiplin di sekolah merupakan tanggung jawab seorang guru agar siswanya ketika berada dalam lingkungan sekolah menerapkan sikap disiplin

---

<sup>3</sup> Sofyan Mustoip. *Implementasi Pendidikan Karakter*,...hlm 1-4

dalam sehari-harinya. Maka dari itu karakter disiplin dapat dibentuk oleh guru sebagai orang tua kedua bagi siswa. Disiplin dikatakan sebagai pengajaran bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa, maka dari itu pembimbing disini yaitu seorang guru yang bertanggung jawab memberikan bimbingan mengenai karakter disiplin pada siswanya. Hal ini diperkuat oleh pendapat ahli yaitu menurut Schaefer dalam Suryadi disiplin adalah pengajaran bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa dengan tujuannya menolong anak-anak belajar hidup sebagai makhluk sosial dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang seoptimalnya.<sup>4</sup>

Disiplin dapat terwujud salah satunya dengan pembiasaan. Menurut Surifah, pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Sikap atau perilaku yang menjadi kebiasaan mempunyai perilaku yang menjadi kebiasaan dimana memiliki ciri-ciri seperti perilaku tersebut relatif menetap, umumnya tidak memerlukan fungsi berpikir yang cukup tinggi. Proses pembiasaan sebenarnya berintikan pengulangan, maksudnya yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang dilakukan berulang-ulang dan akhirnya menjadi kebiasaan. Pembiasaan harus diterapkan dalam kehidupan anak, sehingga apa yang dibiasakan terutama yang berkaitan dengan pembentukan sikap disiplin pada anak akan menjadi kepribadian yang baik yang dimiliki anak hingga dewasa. Pada dasarnya pembiasaan ini merupakan

---

<sup>4</sup> Imam Musbikin. *Pendidikan Karakter Disiplin*. (Nusa Media) 2021. hlm 5.

usaha yang dilakukan oleh orang tua maupun guru dalam membentuk suatu hal, baik karakter maupun perilaku anak agar menjadi lebih baik.<sup>5</sup>

Fenomena yang sering terjadi baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat ialah kerap kali dilakukan oleh anak-anak usia sekolah dasar, menengah maupun tingkat perguruan tinggi yaitu terkait kedisiplinan siswa seperti halnya dalam penelitian Vitalis Tarsan menunjukkan bahwa masalah ketidaksiplinan sering kali terjadi di lingkungan sekolah seperti terlambat datang sekolah, bolos, dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Tidak jauh berbeda dengan fenomena tersebut tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang, di mana kedisiplinan siswa masih belum maksimal terwujud. Hal tersebut dibenarkan berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda<sup>7</sup> serta berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah di Sekolah Dasar Muhammadiyah.<sup>8</sup> Terutama dalam hal ini terjadi di kelas rendah yaitu kelas I yang mana ketidaksiplinan yang terjadi dimana masih ada siswa yang datang terlambat, penggunaan seragam yang tidak sesuai dengan aturan sekolah, ketidakpatuhan siswa terhadap tat tertib sekolah/madrasah.

Fenomena ketidaksiplinan siswa tersebut di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang perlu dikaji agar

---

<sup>5</sup> Cindy Anggraeni, dkk, "Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab di RA Daarul Falaah Tasikmalaya", (*Jurnal PAUD Agapedia*, vol. 5 No. 1 , tahun 2021), hlm 101-102.

<sup>6</sup> Vitalis Tarsan, dkk, "Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar", (Nusa Tenggara Timur: Jurnal Literasi Pendidikan Dasar, vol 3 no 1, 2022), hlm 15.

<sup>7</sup> Naryo, kepala sekolah, wawancara pribadi, MI Nurul Huda, 21 Oktober 2022 di MI Nurul Huda Belik Pematang.

<sup>8</sup> Badriil Iman, kepala sekolah, wawancara pribadi, 14 Desember 2022 di SD Muhammadiyah Belik Pematang .

siswa dapat berperilaku disiplin sesuai aturan yang ada dan dapat berdampak dalam jangka panjang mengenai karakter siswa tersebut. Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan akhlak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didik. Maka dari itu pembiasaan prapembelajaran dapat terciptanya kebiasaan- kebiasaan baik bagi siswa terutama dalam hal kedisiplinan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengambil judul **“Pembiasaan Prapembelajaran sebagai Upaya dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pembiasaan prapembelajaran di MI Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang?
2. Bagaimana perbedaan pembiasaan prapembelajaran MI Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang?
3. Bagaimana pembiasaan prapembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas I MI Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pembiasaan prapembelajaran di MI Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang.
2. Untuk mengetahui perbedaan pembiasaan prapembelajaran MI Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang.
3. Untuk mengetahui pembiasaan prapembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas I MI Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam dunia pendidikan mengenai kedisiplinan siswa melalui pembiasaan prapembelajaran di tingkat Sekolah Dasar.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan peneliti mendatang dalam dunia pendidikan mengenai kedisiplinan siswa melalui pembiasaan prapembelajaran di tingkat Sekolah Dasar.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi guru diharapkan dapat menjadi acuan guna menambah pengetahuan dalam rangka menyempurnakan aspek kedisiplinan siswa tingkat Sekolah Dasar.

- b. Bagi siswa diharapkan dapat mengambil pengalaman mengenai karakter didiplin yang harus ada pada setiap individu dalam pembiasaan prapembelajaran.
- c. Bagi peneliti sebagai calon guru diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam dunia pendidikan melalui pembiasaan prapembelajaran tingkat Sekolah Dasar.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, yang dimaksud lapangan adalah suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, serta untuk dilakukan penyusunan laporan ilmiah.<sup>9</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari realitas sebagai sumber langsung dengan instrument penelitian itu sendiri. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari objek yang diamati. Langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka.

---

<sup>9</sup> Tadzkirotunnuha, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Pembiasaan di MI Salafiyah Karanganyar 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2021), hlm 11

Penulisan hasil penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam hasil penelitian.<sup>10</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah kecamatan Belik kabupaten Pematang.

### b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, yang mana 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

## 3. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang baru dan perama kali dikumpulkan dan merupakan data asli yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan guru kelas I dan siswa kelas I MI Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang.

---

<sup>10</sup> Albi Anggito, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak), 2018, hlm 11.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain dan yang telah melewati proses statistik.<sup>11</sup> Adapun sumber data sekunder yaitu catatan lapangan, dokumentasi dan foto yang terkait penelitian MI Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### a. Observasi

Observasi menurut Arikunto adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.<sup>12</sup> Inti dari observasi ialah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang akan diamati, aktivitas yang sedang berlangsung, dan fenomena-fenomena yang terjadi sekarang ini.<sup>13</sup>

##### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas

---

<sup>11</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) hlm 84.

<sup>12</sup> Albi Anggito, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hlm 125-126.

<sup>13</sup> Musfirah, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Menaati Tata Tertib di Mts Ddi Kalumpang Kab. Pinrang", *Skripsi*, (Parepare: IAIN Parepare), 2019, hlm 30.

mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.

Teknik wawancara yang dilakukan yaitu dengan mewawancarai narasumber yaitu kepala sekolah, guru kelas I, dan orang tua siswa di MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pematang.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku peraturan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>14</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Lauterbach diawali dengan melakukan transkripsi terhadap catatan lapangan dan catatan-catatan wawancara atau percakapan dengan partisipan. Menganalisis dengan mendalami baris per baris, dan mempertimbangkan data-data tentang waktu fenomena itu terjadi atau dikerjakan partisipan, tempat terjadinya atau dilakukannya aktivitas, aktivitas fisik dan relasi antara satu orang dan lainnya. Semua fenomena yang paling menonjol dilakukan atau dialami partisipan, lalu kemudian peneliti mempersempit tema yang sesuai dengan masalah penelitian, dan terus diperdalam yang nantinya akan menjadi tema rumusan teori hasil penelitian.<sup>15</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak

---

<sup>14</sup> M. Muhanifah, *Metode Penelitian*, (Kudus: IAIN Kudus, 2019), hlm 94.

<sup>15</sup> Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 213.

sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Menurut Miles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu mengacu pada langkah-langkah berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Setelah data diperoleh di lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, peneliti memfokuskan data-data yang berkaitan dengan kegiatan pembiasaan prapembelajaran di kelas I di MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pematang yaitu mengenai kedisiplinan siswa di dua sekolah tersebut.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Dalam penyajian data, peneliti menyajikan dan menjabarkan data dalam bentuk narasi berupa kegiatan pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai di kelas I MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pematang

c. Penyimpulan data

Penyimpulan data adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada penyimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila kesimpulan yang telah diambil

didukung dengan bukti-bukti yang konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel. Penjelasan tentang makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.<sup>16</sup> Penarikan kesimpulan ini, digunakan oleh peneliti untuk mengambil kesimpulan terhadap penelitian yang peneliti laksanakan guna menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya terkait kegiatan pembiasaan prapembelajaran kelas I di MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pernalang.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi ini secara garis besar membahas mengenai keseluruhan isi proposal penelitian kedalam bentuk sistematika pembahasan. Adapun sistematika tersebut diantaranya:

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi deskripsi teori mengenai pembiasaan prapembelajaran meliputi pengertian pembiasaan prapembelajaran, tujuan pembiasaan, bentuk pembiasaan, kelebihan dan kekurangan pembiasaan. Kemudian kedisiplinan siswa, meliputi kedisiplinan siswa, indikator kedisiplinan siswa, faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, manfaat kedisiplinan siswa, bentuk kedisiplinan siswa, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

---

<sup>16</sup> Umrati, dkk, Analisis Data Kualitatif, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm 106.

BAB III Hasil penelitian, sub bab pertama berisi gambaran umum MI Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang. Sub bab kedua berisi tentang pembiasaan prapembelajaran di MI Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang. Sub bab ketiga berisi tentang perbedaan pembiasaan prapembelajaran di MI Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang. Sub bab keempat berisi tentang pembiasaan prapembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas I di MI Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang.

BAB IV Analisis data. Sub bab pertama berisi tentang analisis pembiasaan prapembelajaran di MI Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang. Sub bab kedua berisi tentang perbedaan pembiasaan prapembelajaran di MI Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang. Sub bab ketiga berisi tentang analisis pembiasaan prapembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas I di MI Nurul Huda dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Belik Pematang.

BAB V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka disimpulkan bahwa:

1. Pembiasaan prapembelajaran di MI Nurul Huda yaitu memberikan salam, mengondisikan ruang kelas, berdoa bersama, hafalan surat-surat pendek di juz 30, melafalkan asmaul husna, presensi dan memotivasi/menasihati, serta apersepsi. Pembiasaan prapembelajaran SD Muhammadiyah Belik Pemalang yaitu: kegiatan *apel* pagi di halaman sekolah menghafal surat pilihan dan doa belajar. Kembali ke kelas masing-masing. Kemudian memberikan salam, mengondisikan ruang kelas, mengulangi hafalan surat pendek, hadis pendek, apresensi, memotivasi/menasihati, dan apersepsi.
2. Perbedaan pembiasaan prapembelajaran MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pemalang yaitu: pertama, perbedaan kegiatan menghafal surat pendek yang mana di MI Nurul Huda dilakukan di dalam kelas sedangkan di SD Muhammadiyah dilakukan dengan secara bersama-sama pada *apel* pagi di halaman sekolah. Kedua, perbedaan menghafal surat-surat pendek dan pilihan yang mana di MI Nurul Huda dalam menghafal surat pendek dalam juz 30 dengan cara menyetorkan hafalan dengan guru dan menggunakan list yang guru siapkan. Sedangkan di SD Muhammadiyah hafalan surat-surat pilihan dan doa belajar lainnya dilakukan secara bersama-sama di kegiatan *apel* pagi. Kemudian ketika

berada di kelas sebelum pembelajaran guru menuntun siswa untuk membaca surat pendek lainnya dan hafalan hadis-hadis pendek secara bersama. Ketiga MI Nurul Huda melantunkan bacaan asmaul husna secara bersama-sama di prapembelajaran.

3. Pembiasaan prapembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas I MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pematang hasil analisis menunjukkan bahwa pembiasaan prapembelajaran mampu meningkatkan seluruh indikator kedisiplinan sesuai dengan indikator kedisiplinan menurut Dwinta Apriyani Rangkuti yaitu dengan adanya prapembelajaran dapat meningkatkan kedisiplinan siswa terkait menurunnya keterlambatan siswa kelas I. Kemudian dalam kegiatan prapembelajaran terdapat kegiatan menciptakan kesiapan belajar siswa yaitu dengan adanya nasihat-nasihat yang dilakukan guru maka ketidaksiplinan siswa kelas I dalam penggunaan seragam menurun. Serta kepatuhan siswa kelas I terhadap tata tertib sekolah/madrasah seperti perselisihan antar siswa dapat diatasi dengan guru memberikan nasihat dan mengingatkan kembali kesepakatan awal

## **B. Saran**

Merujuk pada kesimpulan dari hasil penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi MI Nurul Huda, agar kiranya tetap mempertahankan terutama terkait sistem hafalan di kelas yang menggunakan sistem setoran hafalan dan bagi SD Muhammadiyah kiranya tetap mempertahankan hafalan-hafalan surat

pendek, surat pilihan, dan hadis-hadis pendek maka dari itu agar SD Muhammadiyah dan MI Nurul Huda dapat dijadikan contoh untuk sekolah/madrasah lainnya.

2. Bagi siswa, agar lebih mempertahankan kedisiplinan dan meningkatkan dari hari ke hari dan disiplin mengikuti kegiatan prapembelajaran. Karena kegiatan prapembelajaran ini benar-benar memberikan manfaat yang besar terhadap diri kita. Serta tetap mengamalkan pembiasaan prapembelajaran dalam membentuk kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bukan karena keterpaksaan melainkan kesadaran diri.
3. Bagi pembaca yang budiman diharapkan dapat menyerap pengetahuan yang peneliti paparkan untuk menjaga khazanah keilmuan bagi generasi penerus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, Moh. 2019. Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogja*, vol. 2 No. 1.
- Andreas, dkk. 2021. Pembelajaran Al-Qur'an tingkat dasar, menengah, dan mahir yang terintegrasi oleh teknologi berbasis. Jawa Barat: Guepedia.
- Anggito, Albi. dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Anggraeni, Cindy dkk. 2021. "Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab di RA Daarul Fabdulalaah Tasikmalaya". *Jurnal PAUD Agapedia*, vol. 5 No. 1.
- Chairani, Meyrosa. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius dan Disiplin melalui Budaya Sekolah di MIN 2 Lampung Selatan." *Skripsi: UIN Raden Intan Lampung*.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana, 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish.
- Dwi Rapita, Desinta. 2021. Habitiasi Menyanyikan Lagu Kebangsaan Prapembelajaran sebagai Upaya Pembinaan Karakter Nasionalisme, *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sosiologi*, vol. 3 No. 1.
- Dzulfikar, Mohammad Ilham. Efek Pandemi Covid-19 Terhadap Pembiasaan Karakter Disiplin pada Siswa di SD Muhammadiyah 1 Sidorajo." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Fadilah Putra, Anggit. 2022. Penerapan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan pada Peserta Didik Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, vol. 6 No. 4.
- Fitriawan. Strategi Guru dalam Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah DDI Syamsi kota Makassar. *Skripsi STAI DDI*.
- Fransiskus, dkk, Strategi Belajar Mengajar dalam Pendidikan, Malang: literasi nusantara abadi.
- Hanafi, Halid, dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Indonesia, Republik. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Mudjib, Abdul. 2022. *Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Salat Jamaah*, Pekalongan: Penerbit NEM.

- Muhanifah , M. 2019. *Metode Penelitian*, Kudus: IAIN Kudus.
- Musbikin, Imam. 2021. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Jakarta: Nusa Media.
- Musfirah. 2019. “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Menaati Tata Tertib di Mts DDI Kaluppang kab. Pinrang.” *Skripsi IAIN Parepare*.
- Mustoip, Sofyan. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Palar, Elsa, dkk. 2021. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada Pembelajaran PKN di SMA Negeri 1 Tompaso. *Jurnal PPKN*.
- Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rianawati. 2018. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran*. Jakarta: IAIN Pontianak Press.
- Riyadi, Agus, dkk. 2020. *Dinamika Pendekatan dalam Penanganan Covid-19*. Pekalongan: NEM.
- Rofiki , A. Arif. 2022. Toleransi Antarumat Beragama di Papua. Jogyaakarta: Jejak Pustaka,.
- Rosyada, Dede. 2020. *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Ruhimat, Toto. 2010. *Prosedur Pembelajaran*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Salim. 2017. *Penelitian Tindakan*. Medan: Perdana Publishing.
- Septirahmah, Andini Putri. 2021. Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, Serta Pola Pikir. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, vol. 2, issue 2.
- Shoimah, Lailatus. 2018. *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Simbolon, Jamilin . 2020. Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Bandung*, vol. 13 no. 1.

- Sobri, Muhammad. 2020. *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar*. Bogor: Guepedia.
- Suci Wijayanti, Dwi. 2020. Kegiatan Pembiasaan Prapembelajaran untuk Meningkatkan Karakter Siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, *Skripsi IAIN Purwokerto*.
- Sukriadi, 2018. Penerapan Metode Pembiasaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melaksanakan Shalat Lima Waktu di Madrasah Aliyah Darul Ulum kec. Toili kab. Banggai, *Jurnal Ilmiah IQRA*, vol. 12 No. 1.
- Tadzkirotunnuha. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Pembiasaan di MI Salafiyah Karanganyar 01 Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan." *Skripsi IAIN Pekalongan*.
- Tania, Aditya Lupi. *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: UAD press.
- Tarsan, Vitalis. 2022. Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, vol 3 no 1.
- Tria Ambarwati, Meylina, dkk. 2021. Pembinaan Karakter Nasionalisme Melalui Pembiasaan Menyanyikan Lagu Kebangsaan Prapembelajaran di SMPN 2 Megaluh Kabupaten Jombang, *Jurnal Integrasi dan Harmaoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 1 No 2.
- Umrati, dkk. 2020. *Analisis Data Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kejajar, Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uinpekalongan.ac.id email: ftik@uinpekalongan.ac.id

Nomor : 821/Un.27/J.II.3/PP.09/04/2023

13 April 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth. kepala MI Nurul Huda Kec. Belik Kab. Pemalang

Ditempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : ANGGITA DWI PRATIWI

NIM : 2318129

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"STUDI KOMPARASI PEMBIASAAN PRAPEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS I DI MI NURUL HUDA DAN SD MUHAMMADIYAH KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

a.n.Dekan FTIK



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd  
NIP. 199103012015032010

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah,



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





Nomor : 621/Un.27/J.II.3/PP.03/04/2023

13 April 2023

Sifat : Biasa

Lampiran :-

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SD Muhammadiyah Kec. Belik Kab. Pemalang

Ditempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dibertahukan dengan hormat bahwa:

Nama : ANGGITA DWI PRATIWI

NIM : 2318123

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"STUDI KOMPARASI PEMBIASAAN PRAPEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS I DI MI NURUL HUDA DAN SD MUHAMMADIYAH KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

an Dekan FTIK



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
  
Juwita Rini, M.Pd  
NIP. 199103012015032010  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
"NURUL HUDA" KUTA  
AKTA NOTARIS : 02 Tanggal 10 Mei 2001  
DUKUH PETE – KUTA, KEC. BELIK, KAB. PEMALANG  
Alamat : *Jl.RayaBelik – Watukumpul Km.6 KodePos 52356*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 045/YPLMH.NH/V/2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb  
Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Naryo, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MI Nurul Huda

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa yang bernama di bawah ini:

Nama : Anggita Dwi Pratiwi  
NIM : 2318129

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di MI Nurul Huda pada bulan Mei 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"STUDI KOMPARASI PEMBIASAAN PRAPEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS I MI NURUL HUDA DAN SD MUHAMMADIYAH KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum, Wr.Wb.

Kuta, 31 Mei 2023

Kepala Madrasah MI Nurul Huda





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BELIK  
SD MUHAMMADIYAH BELIK**

*Kampus 1: Rt 06 Rw 02 Dukuh Bulu Desa Belik, Kec. Belik-Pemalang  
Kampus 2: Jl. Kalpataru Timur No. 47 Desa Belik, Kec. Belik-Pemalang*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 072/IV.4.AU/D/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Badri Ilman, S.Pd.SD.  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Belik

Menerangkan bahwa nama mahasiswa yang tercantum di bawah ini:

Nama : Anggita Dwi Pratiwi  
NIM : 2318129  
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI  
Judul Skripsi : "STUDI KOMPARASI PEMBIASAAN  
PRAPEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN  
SISWA KELAS I MI NURUL HUDA DAN SD  
MUHAMMADIYAH KECAMATAN BELIK  
KABUPATEN PEMALANG"

Surat keterangan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada Bulan Mei 2023 di SD Muhammadiyah Belik untuk menyelesaikan tugas skripsi.

Pemalang, 31 Mei 2023

Kepala Sekolah,



Muhammad Badri Ilman, S.Pd.SD.

## INSTRUMEN PENELITIAN

### PEDOMAN WAWANCARA

NO	VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN	
				GURU KELAS I	SISWA
1.	Pembiasaan Pra pembelajarn	1. Menciptakan sikap dan suasana kelas menarik.	1. Memberikan kegiatan prapembelajaran yang membantu siswa agar tidak merasa tegang, kaku dan takut saat pembelajaran. 2. Memberikan salam di awal pertemuan dan berdoa sebelum pelajaran dimulai	1. Apa saja kegiatan sebelum pelajaran dimulai yang menjadikan siswa semangat dan tertarik untuk belajar?  2. Apakah ibu memberikan salam dan berdoa sebelum pelajaran dimulai?	1. Sebelum belajar kegiatan apa saja yang kalian lakukan?  2. Sebelum belajar apakah ibu guru memberi salam dan berdoa bersama?
		2. Memeriksa kehadiran siswa siswa	3. Memotivasi siswa melalui presensi	3. Apakah melakukan presensi setiap sebelum pelajaran dimulai? 4. Apakah memberikan ice breaking atau apersepsi sebelum belajar untuk	3. Apakah setiap sebelum belajar nama kalian dipanggil satu-satu? 4. Sebelum belajar di kelas biasanya ibu guru melakukan kegiatan apa saja?

				memberikan semangat belajar siswa?	
		3. Menciptakan kesiapan belajar siswa	<p>4. Membantu dan membimbing siswa mempersiapkan fasilitas/sumber belajar.</p> <p>5. Menciptakan kondisi belajar untuk meningkatkan perhatian siswa dalam belajar.</p> <p>6. Menunjukkan minat dan penuh semangat tinggi dalam mengajar.</p>	<p>5. Apa saja persiapan ibu dalam menyiapkan siswa agar siap belajar?</p> <p>6. Apa saja kiat-kiat ibu untuk tetap mendapat perhatian siswa sebelum pembelajaran dimulai?</p> <p>7. Hal apa saja yang ibu tunjukkan sebelum mengajar agar siswa ikut semangat dalam belajar?</p>	5. Apa saja yang guru lakukan sebelum kalian belajar?
2.	Kedisiplinan	1. waktu	1. Kehadiran siswa	<p>1. Apakah ada siswa yang terlambat saat kegiatan prapembelajaran?</p> <p>2. Apakah ada hukuman untuk siswa yang datang terlambat?</p>	<p>1. Pernah tidak terlambat ke sekolah?</p> <p>2. Jika terlambat apakah mendapat hukuman?</p> <p>3. Setelah mendapat hukuman, apakah hari selanjutnya masih terlambat?</p>

				3. Setelah mendapat hukuman apakah masih ada siswa yang datang terlambat?	
		2. Berpakaian	2. Penggunaan seragam	4. Pernah tidak ada siswa yang tidak sesuai dalam berseragam? 5. Jika pernah, apa yang dilakukan ibu? 6. Selanjutnya apakah masih ada yang berseragam tidak sesuai?	4. Apakah pernah salah memakai seragam ke sekolah? 5. Apakah mendapat hukuman ketika salah memakai seragam? 6. Setelah mendapat hukuman, apakah masih ada yang berseragam tidak sesuai?
		3. Tata tertib	3. Tertib dalam ruangan	7. Apakah ada sosialisasi dari ibu tentang aturan kelas sebelum pembelajaran dimulai? 8. Apakah ada pelanggaran yang siswa lakukan? 9. Apa tindakan ibu terhadap siswa yang melanggar?	7. Apakah guru memberi tahu apa saja yang tidak boleh dilakukan di kelas sebelum belajar dimulai? 8. Pernah tidak melihat teman mendapat hukuman di kelas? 9. Jika pernah, dihukum karena apa? 10. Ketika di dalam kelas sebelum belajar,

				<p>10. Apakah siswa kondusif saat di dalam kelas sebelum dimulai pembelajaran?</p> <p>11. Apa yang ibu lakukan saat siswa tidak kondusif di dalam kelas sebelum dimulai pembelajaran?</p>	<p>apakah ada teman yang mengganggu?</p> <p>11. Jika ada, apa yang guru lakukan pada teman yang mengganggu?</p>
			4. Tertib di luar ruangan	<p>12. Apakah siswa dalam bersikap di kelas dan luar kelas ada perbedaan?</p> <p>13. Apakah ada siswa yang sulit diatur?</p> <p>14. Jika ada, bagaimana cara mengkondisikan siswa yang sulit diatur?</p>	<p>12. Kalian lebih suka di dalam kelas atau luar kelas?</p> <p>13. Alasan lebih suka diantara kelas dan luar kelas?</p> <p>14. Apakah pernah melihat teman sekelas mencoret tembok?</p>

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Data profil MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pemalang.
2. Data visi dan misi MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pemalang.
3. Data keadaan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa MI Nurull Huda dan SD Muhammadiyah

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lingkungan MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pematang.
2. Mengamati guru dalam proses pelaksanaan pembiasaan prapembelajaran MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pematang.
3. Mengamati bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan prapembelajaran MI Nurul Huda dan SD Muhammadiyah Belik Pematang.
4. Mengamati interaksi guru dengan siswa di kelas dan di luar kelas

## **Catatan lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 4 Mei 2023  
Waktu : 09:00 WIB  
Tempat : Ruang Tamu dan Kelas I MI Nurul Huda  
Sumber Data : Siti Asiyah, S.Pd.I

Observasi yang saya lakukan di kelas I MI Nurul Huda bertepatan pada hari Kamis, 4 Mei 2023. Pagi itu saya amati siswa berdatangan ke sekolah dan memasuki ruang kelas pada saat bel masuk berbunyi pada pukul 07.00 WIB. Pertama guru menuju ke kelas melakukan pengondisian kelas untuk memastikan anak-anak memasuki ruang kelas semua. Kemudian dilanjut dengan memberikan salam yang dilanjut berdoa bersama dan memulai pembiasaan prapembelajaran yang dipimpin oleh guru kelas yaitu Ibu Siti Asiyah. Saat kegiatan pembiasaan prapembelajaran berlangsung dapat saya gambarkan bahwa siswa kelas I semangat memulai kegiatan tersebut dan meskipun ada beberapa siswa yang masih ada yang berjalan dari tempat duduknya, yang mana sesekali guru kelas mengondisikan kelas agar tetap kondusif. Adapula yang terlambat datang ke sekolah.

## Catatan lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari, Tanggal : Jum'at, 5 Mei 2023  
Waktu : 11:00 WIB  
Tempat : Ruang Tamu & Kelas I SD Muhammadiyah  
Sumber Data : Rohmawati, S.Pd

Pagi hari yang cerah dan sejuk saya mendatangi SD Muhammadiyah tepat pada hari Jum'at, 5 Mei 2023. Pagi itu sekitar pukul 07.04 WIB saya tiba di sekolah dengan suasana sudah cukup ramai oleh anak-anak. Kemudian saya menuju ke ruang tamu sembari mengamati aktivitas pagi yang ada di sekolah.

Pembiasaan prapembelajaran dimulai pada pukul 07.15 WIB yang dipimpin langsung oleh Ibu Rohmawati di halaman sekolah. Guru-guru mengondisikan anak-anak untuk segera merapikan barisannya. Setelah selesai *apel* siswa kembali ke kelas masing-masing dan diikuti oleh guru. Guru memberikan salam dan mengulangi hafalan-hafalan surat pendek dan hadis-hadis pendek, serta kegiatan pembiasaan lainnya sebelum dilakukannya pembelajaran inti. Saat *apel* dilaksanakan dapat saya jumpai ada siswa yang terlambat untuk mengikuti *apel*. Kemudian guru mengondisikan barisan siswa yang terlambat tadi.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Siti Asiyah, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas I

Hari, tanggal : Kamis, 4 Mei 2023

Tempat : Ruang Tamu MI Nurul Huda

1. Apa saja kegiatan sebelum pelajaran dimulai yang menjadikan siswa semangat dan tertarik untuk belajar?

**Jawab:** kegiatan prapembelajaran yang dapat menjadikan semangat siswa itu sapaan dari guru kelas dan perhatian-perhatian kecil yang diberikan yang bertujuan agar siswa merasa diperhatikan. Kemudian dilanjut dengan kegiatan berdoa bersama, setoran hafalan surat pendek dan dilanjut dengan apersepsi menuju kegiatan inti pembelajaran.

2. Apakah ibu memberikan salam dan berdoa sebelum pelajaran dimulai?

**Jawab:** selalu memberikan salam

3. Apakah melakukan presensi setiap sebelum pelajaran dimulai?

**Jawab:** selalu melakukan presensi.

4. Apakah memberikan ice breaking atau apersepsi sebelum belajar untuk memberikan semangat belajar siswa?

**Jawab:** selalu saya lakukan agar siswa semangat belajar.

5. Apa saja persiapan ibu dalam menyiapkan siswa agar siap belajar?

**Jawab:** memeriksa kelengkapan dan kondisi siswa di ruang kelas, memeriksa kebersihan, kerapian ruang kelas, kemudian dilanjut dengan berdoa bersama.

6. Apa saja kiat-kiat ibu untuk tetap mendapat perhatian siswa sebelum pembelajaran dimulai?

**Jawab:** biasanya untuk mendapat perhatian siswa sebelum pembelajaran yang saya lakukan yaitu *ice breaking* bisa dengan menyanyi bersama.

7. Hal apa saja yang ibu tunjukkan sebelum mengajar agar siswa ikut semangat dalam belajar?

**Jawab:** sikap hangat pada siswa dan memberikan senyum itu penting agar siswa juga tersalurkan hal positif di pagi hari.

8. Apakah ada siswa yang terlambat saat kegiatan prapembelajaran?

**Jawab:** ada

9. Apakah ada hukuman untuk siswa yang datang terlambat?

**Jawab:** untuk siswa kelas I saya sebagai guru kelas I belum sampai ke hukuman ya mba, biasanya saya beri nasihat agar tidak mengulangnya.

10. Setelah mendapat hukuman apakah masih ada siswa yang datang terlambat?

**Jawab:** setelah mendapat nasihat hari berikutnya sudah tidak terlambat.

11. Pernah tidak ada siswa yang tidak sesuai dalam berseragam?

**Jawab:** pernah. Biasanya karena basah kehujanan atau alasan lainnya.

12. Jika pernah, apa yang dilakukan ibu?

**Jawab:** saya beri nasihat untuk tidak mengulangnya.

13. Selanjutnya apakah masih ada yang berseragam tidak sesuai?

**Jawab:** sudah sesuai mba

14. Apakah ada sosialisasi dari ibu tentang aturan kelas sebelum pembelajaran dimulai?

**Jawab:** tentu ada

15. Apakah ada pelanggaran yang siswa lakukan?

**Jawab:** namanya anak kecil ya mba, tentu ada beberapa yang melanggar

16. Apa tindakan ibu terhadap siswa yang melanggar?

**Jawab:** mengingatkan kembali aturan kelas yang ada dan harus ditaati

17. Apakah siswa kondusif saat di dalam kelas sebelum dimulai pembelajaran?

**Jawab:** ada beberapa siswa yang cukup aktif dan membuat kelas sedikit kurang kondusif

18. Apa yang ibu lakukan saat siswa tidak kondusif di dalam kelas sebelum dimulai pembelajaran?

**Jawab:** melakukan pengondisian kelas dengan memastikan siswa tadi untuk duduk rapi dibangkunya masing-masing.

19. Apakah siswa dalam bersikap di kelas dan luar kelas ada perbedaan?

**Jawab:** ada

20. Apakah ada siswa yang sulit diatur?

**Jawab:** tidak

21. Jika ada, bagaimana cara mengkondisikan siswa yang susah diatur?

**Jawab:** kita beri nasihat dengan penuh kasih dan sayang

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Rohmawati, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas I

Hari, tanggal : Jum'at, 5 Mei 2023

Tempat : Ruang Tamu SD Muhammadiyah

1. Apa saja kegiatan sebelum pelajaran dimulai yang menjadikan siswa semangat dan tertarik untuk belajar?

**Jawab:** kita awali dengan menunjukkan sikap hangat pada siswa dengan senyum, salam, sapa. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan berdoa bersama, hafalan surat pilihan, surat pendek dan hadis pendek secara bersama.

2. Apakah ibu memberikan salam dan berdoa sebelum pelajaran dimulai?

**Jawab:** selalu memberikan salam

3. Apakah melakukan presensi setiap sebelum pelajaran dimulai?

**Jawab:** ya, selalu melakukan presensi.

4. Apakah memberikan ice breaking atau apersepsi sebelum belajar untuk memberikan semangat belajar siswa?

**Jawab:** selalu saya lakukan agar siswa siap dan semangat belajar.

5. Apa saja persiapan ibu dalam menyiapkan siswa agar siap belajar?

**Jawab:** merapikan dan membersihkan ruang kelas, memeriksa kelengkapan siswa, dan dilanjutkan dengan hafalan-hafalan serta berdoa bersama.

6. Apa saja kiat-kiat ibu untuk tetap mendapat perhatian siswa sebelum pembelajaran dimulai?

**Jawab:** biasanya untuk mendapat perhatian siswa sebelum pembelajaran yang saya lakukan yaitu *ice breaking* dan bercanda bersama siswa untuk mencairkan suasana.

7. Hal apa saja yang ibu tunjukkan sebelum mengajar agar siswa ikut semangat dalam belajar?

**Jawab:** menunjukkan sikap hangat pada siswa dan melakukan candaan atau *ice breaking* yang dapat menjadikan siswa senang dan semangat untuk memulai pembelajaran.

8. Apakah ada siswa yang terlambat saat kegiatan prapembelajaran?

**Jawab:** terkadang masih ada

9. Apakah ada hukuman untuk siswa yang datang terlambat?

**Jawab:** untuk siswa kelas I saya fokuskan pada reward bagi siswa yang tidak pernah terlambat.

10. Setelah mendapat hukuman apakah masih ada siswa yang datang terlambat?

**Jawab:** dengan adanya reward yang diberikan ini akan membuat siswa lainnya termotivasi untuk tidak terlambat..

11. Pernah tidak ada siswa yang tidak sesuai dalam berseragam?

**Jawab:** pernah.

12. Jika pernah, apa yang dilakukan ibu?

**Jawab:** memberikan nasihat untuk tidak mengulangnya.

13. Selanjutnya apakah masih ada yang berseragam tidak sesuai?

**Jawab:** sudah sesuai mba

14. Apakah ada sosialisasi dari ibu tentang aturan kelas sebelum pembelajaran dimulai?

**Jawab:** tentu ada di awal ajaran baru membuat komitmen/kesepakatan kelas

15. Apakah ada pelanggaran yang siswa lakukan?

**Jawab:** tetap ada namanya anak-anak, tentu kita beri nasihat agar tidak mengulangnya.

16. Apa tindakan ibu terhadap siswa yang melanggar?

**Jawab:** mengingatkan kembali kesepakatan kelas pada awal ajaran.

17. Apakah siswa kondusif saat di dalam kelas sebelum dimulai pembelajaran?

**Jawab:** ada beberapa siswa

18. Apa yang ibu lakukan saat siswa tidak kondusif di dalam kelas sebelum dimulai pembelajaran?

**Jawab:** bercerita agar perhatian anak teralihkan. Kemudian mengingatkan kembali pada kesepakatan awal ajaran baru terkait tata tertib di kelas.

19. Apakah siswa dalam bersikap di kelas dan luar kelas ada perbedaan?

**Jawab:** ada

20. Apakah ada siswa yang sulit diatur?

**Jawab:** tidak

21. Jika ada, bagaimana cara mengkondisikan siswa yang susah diatur?

**Jawab:** kita memberikan nasihat dan mengingatkan kembali kesepakatan awal ajaran baru karena berlaku selama berada di sekolah.

**TRANSKRIP WAWANCARA**  
**MI NURUL HUDA**

Nama : Risti Amelia Juniana

Identitas : Siswa Kelas I

Hari, tanggal : Kamis, 4 Mei 2023

Tempat : Ruang Kelas I MI Nurul Huda

1. Sebelum belajar kegiatan apa saja yang kalian lakukan?

**Jawab:** berdoa bersama terus hafalan surat pendek

2. Sebelum belajar apakah ibu guru memberi salam dan berdoa bersama?

**Jawab:** iya, kita satu-satu mengulang surat pendek yang kemaren belum hafal.

3. Apakah setiap sebelum belajar nama kalian dipanggil satu-satu?

4. **Jawab:** iya, saya bilang hadir pas bu guru mengabsen.

5. Sebelum belajar di kelas biasanya ibu guru melakukan kegiatan apa saja?

**Jawab:** merapikan tempat duduk, menyapu, menanyakan sudah makan belum, mengabsen, terus menanyakan buku dan pensil sudah siap semua belum.

6. Pernah tidak terlambat ke sekolah?

**Jawab:** iya saya pernah terlambat datang ke sekolah, karena bangunnya kesiangan

7. Jika terlambat apakah mendapat hukuman?

**Jawab:** tidak, ibu Siti bilang besok kalau tidur jangan terlalu malam

8. Setelah mendapat hukuman, apakah hari selanjutnya masih terlambat?

**Jawab:** tidak

9. Apakah pernah salah memakai seragam ke sekolah?

**Jawab:** iya kak saya pas itu salah meningat hari, jadi pakai bajunya salah.

10. Apakah mendapat hukuman ketika salah memakai seragam?

**Jawab:** tidak

11. Setelah mendapat hukuman, apakah masih ada yang berseragam tidak sesuai?

**Jawab:** setelah Ibu Siti menasihati saya meningkatnya dan tidak salah memakai baju lagi.

12. Apakah guru memberi tahu apa saja yang tidak boleh dilakukan di kelas sebelum belajar dimulai?

**Jawab:** iya

13. Pernah tidak melihat teman mendapat hukuman di kelas?

**Jawab:** tidak

14. Ketika di dalam kelas sebelum belajar, apakah ada teman yang mengganggu?

**Jawab:** ada

15. Jika ada, apa yang guru lakukan pada teman yang mengganggu?

**Jawab:** memberi tahu teman biar ngga mengganggu lagi

## TRANSKRIP WAWANCARA

### MI NURUL HUDA

Nama : Siti Aisyah Widya Putri  
Identitas : Siswa Kelas I  
Hari, tanggal : Kamis, 4 Mei 2023  
Tempat : Ruang Kelas I MI Nurul Huda

1. Sebelum belajar kegiatan apa saja yang kalian lakukan?  
**Jawab:** bu guru mengajak kita untuk merapikan tempat duduk, terus nama kita dipanggil satu-satu sama Bu Siti. Sebelum belajar kita berdoa bersama dulu terus ada setoran hafalan.
2. Sebelum belajar apakah ibu guru memberi salam dan berdoa bersama?  
**Jawab:** iya. Sebelum belajar kita berdoa bersama dulu terus ada setoran hafalan
3. Apakah setiap sebelum belajar nama kalian dipanggil satu-satu?
4. **Jawab:** iya, nama kita dipanggil satu-satu sama bu Siti
5. Sebelum belajar di kelas biasanya ibu guru melakukan kegiatan apa saja?  
**Jawab:** merapikan meja dan kursi, menyapu, menanyakan sudah sarapan belum, mengabsen, terus menanyakan sudah bawa buku dan pensil belum
6. Pernah tidak terlambat ke sekolah?  
**Jawab:** tidak
7. Jika terlambat apakah mendapat hukuman?  
**Jawab:** tidak
8. Setelah mendapat hukuman, apakah hari selanjutnya masih terlambat?  
**Jawab:** tidak
9. Apakah pernah salah memakai seragam ke sekolah?  
**Jawab:** tidak
10. Apakah mendapat hukuman ketika salah memakai seragam?  
**Jawab:** tidak

11. Setelah mendapat hukuman, apakah masih ada yang berseragam tidak sesuai?

**Jawab:** tidak

12. Apakah guru memberi tahu apa saja yang tidak boleh dilakukan di kelas sebelum belajar dimulai?

**Jawab:** iya

13. Pernah tidak melihat teman mendapat hukuman di kelas?

**Jawab:** tidak dihukum, kadang ditegur sama Bu Siti

14. Jika pernah, dihukum karena apa?

**Jawab:** terlambat masuk kelas, mengganggu teman

15. Ketika di dalam kelas sebelum belajar, apakah ada teman yang mengganggu?

**Jawab:** ada

16. Jika ada, apa yang guru lakukan pada teman yang mengganggu?

**Jawab:** menegur biar tidak mengganggu temannya lagi

17. Apakah pernah melihat teman sekelas mencoret tembok?

**Jawab:** pernah

## TRANSKRIP WAWANCARA

### MI NURUL HUDA

Nama : Akbar Fathan  
Identitas : Siswa Kelas I  
Hari, tanggal : Kamis, 4 Mei 2023  
Tempat : Ruang Kelas I MI Nurul Huda

1. Sebelum belajar kegiatan apa saja yang kalian lakukan?  
**Jawab:** bu Siti mengajak kita untuk merapikan bangku, terus nama kita dipanggil satu-satu sama Bu Siti. Sebelum belajar kita berdoa bersama dulu terus menyetorkan hafalan
2. Sebelum belajar apakah ibu guru memberi salam dan berdoa bersama?  
**Jawab:** iya, kita membaca surat pendek dulu sebelum pelajaran dimulai
3. Apakah setiap sebelum belajar nama kalian dipanggil satu-satu?
4. **Jawab:** iya, biasanya Ibu guru memanggil nama kita satu-satu
5. Sebelum belajar di kelas biasanya ibu guru melakukan kegiatan apa saja?  
**Jawab:** merapikan tempat duduk,, menanyakan sudah makan belum, mengabsen, terus menanyakan buku dan pensil sudah siap semua belum
6. Pernah tidak terlambat ke sekolah?  
**Jawab:** pernah
7. Jika terlambat apakah mendapat hukuman?  
**Jawab:** tidak
8. Setelah mendapat hukuman, apakah hari selanjutnya masih terlambat?  
**Jawab:** tidak
9. Apakah pernah salah memakai seragam ke sekolah?  
**Jawab:** tidak pernah
10. Apakah mendapat hukuman ketika salah memakai seragam?  
**Jawab:** tidak

11. Setelah mendapat hukuman, apakah masih ada yang berseragam tidak sesuai?

**Jawab:** tidak

12. Apakah guru memberi tahu apa saja yang tidak boleh dilakukan di kelas sebelum belajar dimulai?

**Jawab:** iya

13. Pernah tidak melihat teman mendapat hukuman di kelas?

**Jawab:** tidak

14. Jika pernah, dihukum karena apa?

**Jawab:** tidak nurut

15. Ketika di dalam kelas sebelum belajar, apakah ada teman yang mengganggu?

**Jawab:** tidak

16. Jika ada, apa yang guru lakukan pada teman yang mengganggu?

**Jawab:** bu guru menegurnya

## TRANSKRIP WAWANCARA

### SD MUHAMMADIYAH

Nama : Aqilatul Iza  
Identitas : Siswa Kelas I  
Hari, tanggal : Jum'at, 5 Mei 2023  
Tempat : Ruang Kelas I SD Muhammadiyah

1. Sebelum belajar kegiatan apa saja yang kalian lakukan?  
**Jawab:** kita kumpul di halaman sekolah untuk berdoa dan hafalan bersama, terus masuk ke kelas dan membaca surat pendek dan hadis.
2. Sebelum belajar apakah ibu guru memberi salam dan berdoa bersama?  
**Jawab:** iya, pagi-pagi kita berdoa bersama di halaman sekolah
3. Apakah setiap sebelum belajar nama kalian dipanggil satu-satu?
4. **Jawab:** Bu guru mengabsen kita sebelum belajar
5. Sebelum belajar di kelas biasanya ibu guru melakukan kegiatan apa saja?  
**Jawab:** membersihkan ruang kelas, merapikan kursi, mengabsen
6. Pernah tidak terlambat ke sekolah?  
**Jawab:** iya kak saya pernah terlambat
7. Jika terlambat apakah mendapat hukuman?  
**Jawab:** tidak
8. Setelah mendapat hukuman, apakah hari selanjutnya masih terlambat?  
**Jawab:** tidak
9. Apakah pernah salah memakai seragam ke sekolah?  
**Jawab:** iya kak saya pernah salah pakai baju sekolah, waktu itu bajunya basah
10. Apakah mendapat hukuman ketika salah memakai seragam?  
**Jawab:** tidak

11. Setelah mendapat hukuman, apakah masih ada yang berseragam tidak sesuai?

**Jawab:** tidak

12. Apakah guru memberi tahu apa saja yang tidak boleh dilakukan di kelas sebelum belajar dimulai?

**Jawab:** iya

13. Pernah tidak melihat teman mendapat hukuman di kelas?

**Jawab:** tidak

14. Ketika di dalam kelas sebelum belajar, apakah ada teman yang mengganggu?

**Jawab:** iya kadang berisik

15. Jika ada, apa yang guru lakukan pada teman yang mengganggu?

**Jawab:** menegur

## TRANSKRIP WAWANCARA

### SD MUHAMMADIYAH

Nama : Anindya Keisya Ahsan Nur Majidah

Identitas : Siswa Kelas I

Hari, tanggal : Jum'at, 5 Mei 2023

Tempat : Ruang Kelas I SD Muhammadiyah

1. Sebelum belajar kegiatan apa saja yang kalian lakukan?

**Jawab:** Setelah hafalan di halaman sekolah kita menghafal surat pendek dan hadis pendek

2. Sebelum belajar apakah ibu guru memberi salam dan berdoa bersama?

**Jawab:** iya, setelah hafalan di halaman sekolah kita menghafal surat pendek dan hadis pendek

3. Apakah setiap sebelum belajar nama kalian dipanggil satu-satu?

**Jawab:** Bu guru mengabsen kita sebelum belajar

4. Sebelum belajar di kelas biasanya ibu guru melakukan kegiatan apa saja?

**Jawab:** Bu guru masuk kelas dan mengucapkan salam terus membersihkan ruang kelas, merapikan kursi, mengabsen.

5. Pernah tidak terlambat ke sekolah?

**Jawab:** pernah

6. Jika terlambat apakah mendapat hukuman?

**Jawab:** Saya pernah baris bareng bu guru di depan teman-teman karena terlambat ikut *apel*

7. Setelah mendapat hukuman, apakah hari selanjutnya masih terlambat?

**Jawab:** tidak

8. Apakah pernah salah memakai seragam ke sekolah?

**Jawab:** tidak

9. Apakah mendapat hukuman ketika salah memakai seragam?

**Jawab:** tidak

10. Setelah mendapat hukuman, apakah masih ada yang berseragam tidak sesuai?

**Jawab:** tidak

11. Apakah guru memberi tahu apa saja yang tidak boleh dilakukan di kelas sebelum belajar dimulai?

**Jawab:** iya

12. Pernah tidak melihat teman mendapat hukuman di kelas?

**Jawab:** tidak

## TRANSKRIP WAWANCARA

### SD MUHAMMADIYAH

Nama : Sania Anindia Ramadhani  
Identitas : Siswa Kelas I  
Hari, tanggal : Jum'at, 5 Mei 2023  
Tempat : Ruang Kelas I SD Muhammadiyah

1. Sebelum belajar kegiatan apa saja yang kalian lakukan?  
**Jawab:** sebelum belajar kita hafalan bersama
2. Sebelum belajar apakah ibu guru memberi salam dan berdoa bersama?  
**Jawab:** iya
3. Apakah setiap sebelum belajar nama kalian dipanggil satu-satu?  
**Jawab:** Iya di absen nanti yang tidak pernah terlambat dapat bintang
4. Sebelum belajar di kelas biasanya ibu guru melakukan kegiatan apa saja?  
**Jawab:** Bu guru masuk kelas dan mengucapkan salam terus membersihkan ruang kelas, merapikan kursi, mengabsen
5. Pernah tidak terlambat ke sekolah?  
**Jawab:** Pernah kak, karena kesiangan
6. Jika terlambat apakah mendapat hukuman?  
**Jawab:** tidak
7. Setelah mendapat hukuman, apakah hari selanjutnya masih terlambat?  
**Jawab:** tidak
8. Apakah pernah salah memakai seragam ke sekolah?  
**Jawab:** Iya kak saya pernah salah memakai seragam, soalnya lupa hari
9. Apakah mendapat hukuman ketika salah memakai seragam?  
**Jawab:** tidak
10. Setelah mendapat hukuman, apakah masih ada yang berseragam tidak sesuai?  
**Jawab:** tidak

11. Apakah guru memberi tahu apa saja yang tidak boleh dilakukan di kelas sebelum belajar dimulai?

**Jawab:** iya

12. Pernah tidak melihat teman mendapat hukuman di kelas?

**Jawab:** tidak

13. Jika pernah, dihukum karena apa?

**Jawab:** terlambat ikut berdoa bersama disuruh baris di depan bareng bu guru

14. Ketika di dalam kelas sebelum belajar, apakah ada teman yang mengganggu?

**Jawab:** tidak

15. Jika ada, apa yang guru lakukan pada teman yang mengganggu?

**Jawab:** menegurnya

**DOKUMENTASI WAWANCARA**  
**MI Nurul Huda Belik Pemalang**



Wawancara dengan Ibu Siti Asiyah (Guru Kelas I)



Wawancara dengan Siti Aisyah Widya Putri siswa kelas I



Wawancara dengan Akbar Fathan siswa kelas I



Wawancara dengan Risti Amelia Juniana siswa kelas I

**DOKUMENTASI WAWANCARA**  
**SD Muhammadiyah Belik Pernalang**



Wawancara dengan Ibu Rohmawati (Guru Kelas I)



Wawancara dengan Aqilatul Iza siswa kelas I



Wawancara dengan Anindia Ahsan Nur Majidah siswa kelas I



Wawancara dengan Sania Anindia Ramadhani siswa kelas I

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Anggita Dwi Pratiwi
2. Tempat Tanggal Lahir : Pematang, 20 April 2000
3. Alamat : Dusun Silongok Rt 13/07, Desa Belik  
Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang
4. Agama : Islam
5. No. HP : 085870437189

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Wahyudi
2. Nama Ibu : Tarkiyah
3. Pekerjaan Ayah : Buruh
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### C. Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat NU Hidayatus Shibyan Belik (Lulus Tahun 2007)
2. SD Negeri 01 Belik (Lulus Tahun 2012)
3. SMP Muhammadiyah 10 Belik (Lulus Tahun 2015)
4. SMA Negeri 1 Karangreja (Lulus Tahun 2018)
5. S1 PGMI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan (Masuk Tahun 2018)

Demikian daftar riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



**Anggita Dwi Pratiwi**  
**NIM. 2318129**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANGGITA DWI PRATIWI  
NIM : 2318129  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH / PGMI  
E-mail address : [anggitadwipratiwi192@gmail.com](mailto:anggitadwipratiwi192@gmail.com)  
No. Hp : 0858 7043 7189

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PEMBIASAAN PRAPEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS I MI NURUL HUDA DAN SD MUHAMMADIYAH KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Juli 2023



**ANGGITA DWI PRATIWI**  
NIM. 2318129